

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Karakteristik Prasarana

Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, karena transportasi sebagai kebutuhan turunan yang timbul akibat adanya permintaan akan komoditi atau jasa lain. Pentingnya transportasi tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang dari dan keseluruh pelosok nusantara. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan perekonomian yang berpotensi dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur serta hasil-hasilnya. Untuk membangun suatu wilayah keberadaan sarana dan prasarana transportasi tidak dapat terpisahkan dalam suatu program pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan transportasi yang mana bertujuan untuk melayani angkutan barang dan manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya dan menunjang pengembangan kegiatan-kegiatan di sektor lainnya untuk meningkatkan pembangunan nasional. Maka dengan ini, transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap penataan dan manajemen lalu lintas yang menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, tertib, cepat, dan efisien demi menunjang pembangunan di Kota Tasikmalaya.

Kota Tasikmalaya merupakan Kota yang kondisi jaringan jalan padat pada kawasan tertentu terutama pada zona CBD (*Cental Bussines District*). Pada daerah CBD tersebut mobilitas kendaraanya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan pertokoan atau pusat perdagangan, perkantoran, pusat peribadatan, dan terletak ditengah-tengah kota. Untuk fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka, dan lampu penerangan jalan umum di Kota Tasikmalaya dapat dikategorikan cukup baik menurut fungsi jalan, terutama pada kawasan CBD. Untuk fasilitas penyeberangan pada simpang ditandai dengan adanya *zebra cross* pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti pusat perbelanjaan, pendidikan, dan perkantoran dalam kondisi yang

sudah baik. Kemudian untuk fasilitas pejalan kaki pada kawasan tersebut dapat dikatakan sudah memadai dan dalam kondisi baik terutama pada kawasan pertokoan khususnya di Jalan HZ Mustofa tersebut sudah dibangun pedestrian yang rapi, bersih, dan mirip Malioboro Jogja sehingga para pejalan kaki merasa sangat nyaman dan kegiatan ekonomi pun ikut meningkat.

Kota Tasikmalaya memiliki beberapa prasarana transportasi, sebagai berikut :

1. Terminal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021, Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal penumpang dapat dibagi menjadi 3 tipe, antara lain :

- a. Terminal Tipe A merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi, dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.
- b. Terminal Tipe B merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi, dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.
- c. Terminal Tipe C merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.

Pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan setiap penyelenggara terminal wajib menyediakan fasilitas terminal. Fasilitas tersebut, yaitu fasilitas utama dan penunjang.

- 1) Fasilitas Utama, antara lain:
 - a) Jalur Keberangkatan
 - b) Jalur kedatangan

- c) Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput
 - d) Tempat naik turun penumpang
 - e) Fasilitas parkir kendaraan
 - f) Fasilitas pengelola lingkungan hidup
 - g) Perlengkapan jalan
 - h) Media informasi
 - i) Kantor penyelenggara Terminal, dan
 - j) Loket penjualan tiket.
- 2) Fasilitas Penunjang, antara lain :
- a) Fasilitas penyandang disabilitas dan ibu hamil atau menyusui
 - b) Pos kesehatan
 - c) Fasilitas kesehatan
 - d) Fasilitas peribadatan
 - e) Pos polisi
 - f) Alat pemadam kebakaran, dan
 - g) Fasilitas umum yang meliputi :
 - (a) Toilet
 - (b) Rumah makan
 - (c) Fasilitas telekomunikasi
 - (d) Tempat istirahat awak kendaraan
 - (e) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan
 - (f) Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang
 - (g) Fasilitas kebersihan
 - (h) Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum
 - (i) Fasilitas perdagangan, pertokoan
 - (j) Fasilitas penginapan
 - (k) Area merokok
 - (l) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM)
 - (m) Fasilitas pengantar barang (*trolley* dan tenaga angkut)
 - (n) Ruang anak-anak
 - (o) Media pengaduan layanan, dan
 - (p) Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan

Dari hasil survey inventarisasi prasarana angkutan umum diketahui keberadaan dan jumlah prasarana angkutan umum di Kota Tasikmalaya, baik berupa terminal maupun halte. Di wilayah studi Kota Tasikmalaya memiliki 21 halte dan 5 Terminal, 1 Terminal Tipe A yaitu Terminal Indihiang, dan 4 Terminal Tipe C yaitu Terminal Cikurubuk, Terminal Pancasila, Terminal Padayungan, dan Terminal Cibeureum.

2. Stasiun

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009, Stasiun Kereta Api merupakan prasarana kereta api sebagai tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api. Stasiun kereta api menurut jenisnya terdiri atas :

1) Stasiun penumpang, merupakan stasiun kereta api yang berfungsi untuk keperluan naik turun penumpang dan paling sedikit dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan, kenyamanan, naik turun penumpang, penyandang cacat, Kesehatan, fasilitas umum, fasilitas pembuangan sampah, dan fasilitas informasi. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 menyebutkan bahwa, stasiun penumpang dapat dikelompokkan kedalam 3 kelas, yaitu:

- a) Kelas besar
- b) Kelas sedang
- c) Kelas kecil

Pengelompokan kelas stasiun kereta api sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan kriteria :

- a) Fasilitas operasi
- b) Frekuensi lalu lintas
- c) Jumlah penumpang
- d) Jumlah barang
- e) Jumlah jalur
- f) Fasilitas Penunjang

2) Stasiun barang, merupakan stasiun kereta api yang berfungsi untuk keperluan bongkar muat barang dan paling sedikit dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan, bongkar muat, fasilitas umum, dan

pembuangan sampah.

- 3) Stasiun operasi, merupakan stasiun kereta api yang berfungsi untuk keperluan pengoperasian kereta api dan harus dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan operasi kereta api.

Di wilayah studi Kota Tasikmalaya hanya memiliki 1 Stasiun, yaitu Stasiun Tasikmalaya (TSM) atau dikenal dengan nama Stasiun Tasik yang mana merupakan stasiun kereta api kelas besar yang terletak di Kelurahan Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Stasiun yang terletak pada ketinggian +349 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung dan menjadi stasiun penghubung utama wilayah Priangan Timur dengan Jabodetabek, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

2.1.2 Karakteristik Sarana

Karakteristik masyarakat Kota Tasikmalaya yang sebagian besar lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil daripada menggunakan kendaraan umum, hal ini karena tidak optimalnya angkutan umum yang tersedia sehingga menyebabkan kendaraan pribadi menjadi sarana transportasi utama yang sering digunakan oleh masyarakat setempat untuk berpergian dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Meskipun demikian, Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya mulai melakukan pengalihan moda dari kendaraan pribadi ke angkutan umum, seperti contohnya pihak Dinas Perhubungan telah menyediakan angkutan sekolah gratis sebagai angkutan umum yang melayani untuk para pelajar, juga terdapat 374 Angkutan Kota, 226 AKDP serta 506 AKAP yang akan melayani masyarakat untuk berpergian. Selain itu, Penduduk Kota Tasikmalaya juga sebagian besar telah menggunakan sarana Kereta Api sebagai sarana untuk mempermudah melaksanakan aktivitas sehari-harinya yang mana dengan adanya sarana kereta api ini sangat membantu masyarakat untuk berpergian dengan waktu yang cepat dan biaya yang hemat. Bandara di Kota Tasikmalaya juga sudah melayani penerbangan untuk melakukan perjalanan jauh, dengan rute Pondok Cabe-Tasikmalaya.

Sementara itu, di Kota Tasikmalaya juga terdapat cukup banyak pasar dan pabrik kayu sehingga banyak angkutan barang yang melintas di ruas jalan utama, yang meliputi *pick up*, mobil box, truk kecil, truk sedang, dan truk besar. Kemudian untuk sarana tidak bermotor di Kota Tasikmalaya sudah sangat jarang ditemui seperti sepeda, becak, dan delman.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Letak Geografis dan Adiminstratif

Secara astronomis, Kota Tasikmalaya berada pada $108^{\circ}08'38''$ BT - $108^{\circ}24'02''$ BT dan $7^{\circ}10'LS$ - $7^{\circ}26'LS$. Posisi ini merupakan posisi strategis di bagian tenggara Provinsi Jawa Barat, yaitu sebagai penghubung dan juga pusat wilayah daerah Priangan Timur. Jarak Kota Tasikmalaya dari ibukota Provinsi Jawa Barat, Bandung, yaitu sejauh ± 105 km dan dari ibukota negara, yaitu Jakarta, ± 255 km. Luas wilayah Kota Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 29 Tahun 2021 tentang Peta Batas Kelurahan di Wilayah Kota Tasikmalaya adalah $183,11$ km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kawalu dengan luas wilayah $41,59$ km² mencapai $22,71$ persen terhadap total wilayah Kota Tasikmalaya. Berikutnya adalah Kecamatan Tamansari dengan luas wilayah sebesar $36,76$ km² mencapai $20,08$ persen terhadap total wilayah Kota Tasikmalaya. Batasan administratif pemerintahan sebagai berikut:

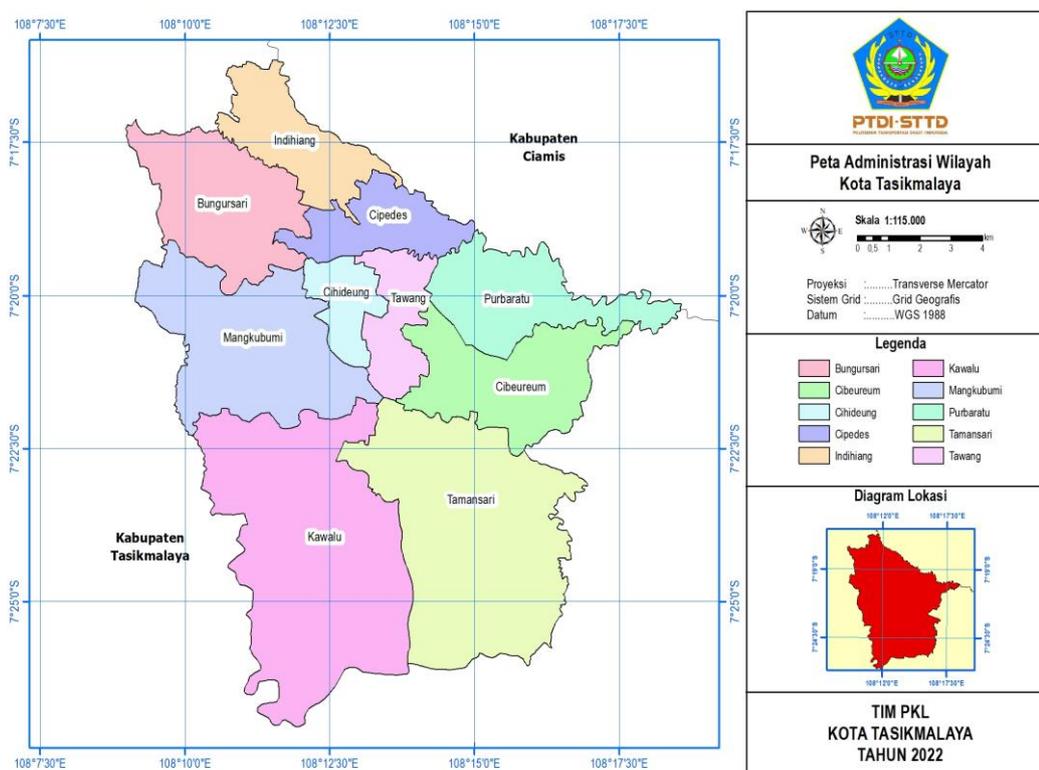
Tabel II. 1 Letak Geografis Kota Tasikmalaya

No	Batas Wilayah	Uraian	
		Letak Astronomi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Utara	$7^{\circ}10'LS$	Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis
2	Selatan	$7^{\circ}26'LS$	Kabupaten Tasikmalaya
3	Barat	$108^{\circ}08'38''$ BT	Kabupaten Tasikmalaya
4	Timur	$108^{\circ}24'02''$ BT	Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Letak geografis Kota Tasikmalaya yang sangat strategis di jalur utama yang menghubungkan Bandung dengan wilayah Priangan Timur dan Jawa Tengah serta menghubungkan antara Kabupaten Garut, Ciamis dan sekitarnya. Hal ini menjadi keuntungan secara ekonomi bagi Kota Tasikmalaya dan menjadi potensi untuk menggerakkan roda perekonomian Kota Tasikmalaya ke arah yang lebih maju. Hampir 70% pusat bisnis, pusat perdagangan dan jasa, serta pusat industri di Priangan Timur berada di Kota Tasikmalaya, wilayah Priangan Timur ini mencapai 40% total keseluruhan wilayah Jawa Barat, itu artinya sepertiga lebih dari pusat perekonomian yang ada di Jawa Barat berada di Kota Tasikmalaya.

Pada saat dibentuk pada tahun 2001, Kota Tasikmalaya terbagi menjadi 8 (delapan) kecamatan yang memiliki 69 kelurahan. Namun sesuai perkembangan, pada tahun 2008 terjadi pemekaran menjadi 10 (sepuluh) kecamatan dengan jumlah kelurahan 69. Jumlah Rukun Warga (RW) tahun 2021 sebanyak 864 RW dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 3.643 RT.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Gambar II. 1 Peta Administratif Kota Tasikmalaya

2.2.2 Kondisi Demografis

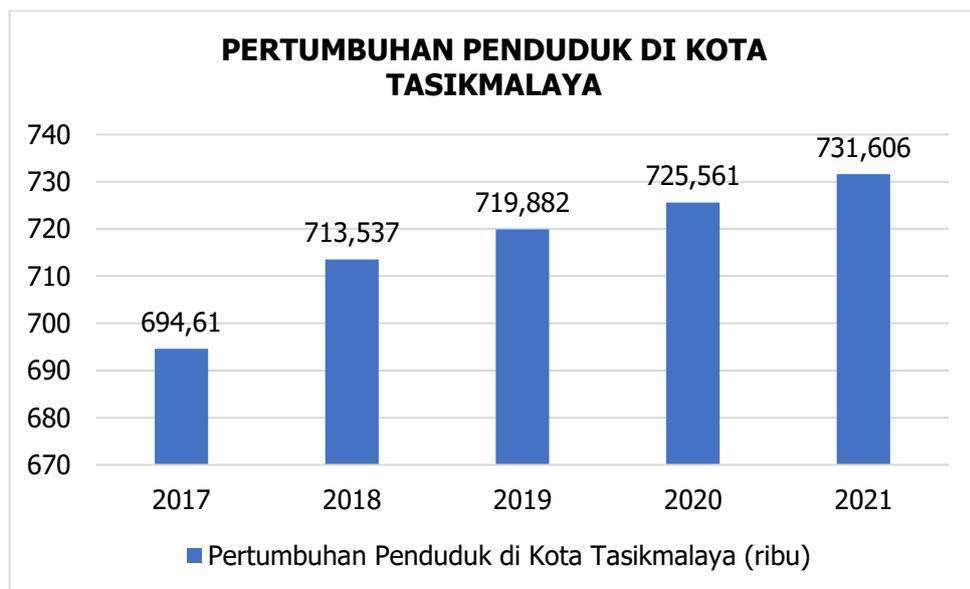
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya sampai dengan tahun 2021 berjumlah 731.606, yang terdiri dari jiwa penduduk laki-laki dan jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan. Persentase kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Cihideung dengan kepadatan penduduk sebanyak 13.345 jiwa/km², sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Tamansari dengan kepadatan penduduk 2.115 jiwa/km². Kepadatan penduduk rata-rata di Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 berkisar 5.592 jiwa/km².

Tabel II. 2 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Tasikmalaya 2021

No.	Kecamatan	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km²)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Kawalu	99.153	2,305
2	Tamansari	79.392	2,115
3	Cibeureum	70.194	3,755
4	Purbaratu	45.426	3,551
5	Tawang	63.205	8,801
6	Cihideung	72.967	13,345
7	Mangkubumi	98.774	4,119
8	Indihiang	58.993	5,377
9	Bungursari	61.060	3,493
10	Cipedes	82.442	9,057

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Data jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 719.882 jiwa dan tahun 2020 sebanyak 725.561 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kota Tasikmalaya dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Dampak yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk yaitu meningkatnya laju pertumbuhan penduduk di daerah-daerah pinggiran, hal ini cukup baik untuk wilayah Kota Tasikmalaya karena kepadatan penduduk berada di Pusat Kota Tasikmalaya. Penduduk di Kota Tasikmalaya juga mengundang penduduk diluar wilayah Kota seperti Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya yang datang ke Kota Tasikmalaya hanya untuk bekerja dan hanya sebagian saja yang memilih untuk menetap. Perkembangan jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya selama 5 tahun terakhir (2017 s.d. 2021) dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Gambar II. 2 Pertumbuhan Penduduk di Kota Tasikmalaya

Berdasarkan Grafik diatas, jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan di setiap tahunnya walaupun tidak terlalu signifikan. Dengan demikian, kepadatan penduduk di Kota Tasikmalaya yang meningkat sedikit demi sedikit dapat memberikan efek juga dalam pengurangan lahan yang dibarengi dengan pertumbuhan tempat-tempat usaha atau pabrik-pabrik serta memberikan efek peningkatan kebutuhan akan fasilitas transportasi, baik sarana maupun prasarana yang ada di Kota Tasikmalaya.

2.2.3 Kondisi Stasiun Tasikmalaya



Gambar II. 3 Visualisasi Stasiun Tasikmalaya

Stasiun Tasikmalaya (TSM) atau dikenal dengan nama Stasiun Tasik adalah stasiun kereta api kelas besar yang terletak di Kelurahan Lengkongsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Stasiun yang terletak pada ketinggian +349 meter ini termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung dan menjadi stasiun penghubung utama wilayah Priangan Timur dengan Jabodetabek, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Stasiun yang menghubungkan antara wilayah Bandung dan Surabaya ini memiliki total 3 Peron sisi yang rendah serta 7 Jalur.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Stasiun Tasikmalaya, maka berikut akan disajikan jadwal keberangkatan dan juga kedatangan kereta api di Stasiun Tasikmalaya.

Tabel II. 3 Jadwal Kereta Api di Stasiun Tasikmalaya

NO	NOMOR KA	RELASI	NAMA KA	WAKTU	
		ASAL-TUJUAN		DAT	BER
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PLB 157 D	SOLO BALAPAN-BANDUNG	LODAYA	00.44	00.53
2	312 A	KIARACONDONG-KUTOARJO	KUTOJAYA SELATAN	00.47	00.49
3	PLB 284 C	KIARACONDONG-BLITAR	KAHURIPAN	01.45	01.49
4	PLB 79 C	SURABAYA GUBEG-BANDUNG	TURANGGA	02.41	02.44
5	PLB 283 C	BLITAR-KIARACONDONG	KAHURIPAN	03.24	03.27
6	PLB 306 E	PASAR SENEN-PURWOKERTO	SERAYU	03.16	03.26
7	PLB 119 B	MALANG-BANDUNG	MALABAR	04.10	04.13

NO	NOMOR KA	RELASI	NAMA KA	WAKTU	
		ASAL-TUJUAN		DAT	BER
8	PLB 131 B	SURABAYA GUBEG-BANDUNG	MUTIARA SELATAN	05.00	05.03
9	PLB 299 C	SURABAYA-BANDUNG	PARCEL SELATAN	06.36	06.46
10	PLB 160 C	BANDUNG-SOLO	LODAYA	09.49	09.52
11	PLB 301 A	PURWOKERTO-PASAR SENEN	SERAYU	10.16	10.25
12	PLB 6C	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	ARGO WILIS	10.52	10.54
13	PLB 286 C	KIARACONDONG-SURABAYA GUBEG	PASUNDAN	12.56	13.00
14	PLB 159 B	SOLO-BANDUNG	LODAYA	13.20	13.23
15	PLB 5 C	SURABAYA GUBEG-BANDUNG	ARGO WILIS	14.44	14.47
16	PLB 311A	KUTOARJO-KIARACONDONG	KUTOJAYA SELATAN	15.04	15.07
17	PLB 285 E	SURABAYA GUBEG-KIARACONDONG	PASUNDAN	16.20	16.23
18	PLB 302 A	PASAR SENEN-PURWOKERTO	SERAYU	16.42	16.47
19	PLB 305 E	PURWOKERTO-PASAR SENEN	SERAYU	19.47	19.49
20	PLB 120 D	BANDUNG-MALANG	MALABAR	20.07	20.10
21	PLB 80 C	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	TURANGGA	21.12	21.15
22	PLB 158 B	BANDUNG-SOLO	LODAYA	21.51	21.54
23	PLB 132 C	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	MUTIARA SELATAN	23.13	23.15
24	PLB 300 G	BANDUNG-SURABAYA GUBEG	PARSEL	23.39	23.49

Sumber : Stasiun Tasikmalaya, 2022

Berdasarkan PM No.63 Tahun 2019, Standar Pelayanan Minimum di Stasiun Kerata Api sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 paling sedikit mencakup keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan. Berikut disajikan beberapa tabel fasilitas utama dan penunjang yang ada di Stasiun Tasikmalaya dalam melaksanakan kegiatan operasional serta melayani penumpang yang datang ke stasiun.

Tabel II. 4 Daftar Checklist Ketersediaan Fasilitas Sumpul

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Keselamatan	a. Informasi dan fasilitas keselamatan	√		Baik
		b. Informasi dan fasilitas kesehatan		√	Baik
		c. Lampu penerangan	√		Baik
		d. Peron	√		Baik
		e. Kanopi peron stasiun		√	
		f. Assembly Point (titik berkumpul)	√		Baik

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Fungsi
2	Keamanan	a. Fasilitas keamanan	√		Baik
		b. Petugas keamanan	√		Baik
		c. Informasi gangguan keamanan	√		Baik
		d. Lampu penerangan	√		Baik
3	Kehandalan	a. Layanan penjual tiket	√		Baik
		b. Informasi jadwal operasi dan peta jaringan pelayanan KA	√		Baik
		c. Informasi kedatangan kereta dan gangguan perjalanan	√		Baik
4	Kenyamanan	a. Area/ruang tunggu	√		Baik
		b. Area boarding	√		Baik
		c. Toilet	√		Baik
		d. Musholla	√		Baik
		e. Lampu penerangan	√		Baik
		f. Fasilitas pengatur sirkulasi udara di ruang tunggu tertutup	√		Baik
		g. Kebersihan stasiun	√		Baik
		h. Tempat sampah	√		Baik
		i. Himbauan dilarang merokok	√		Baik
5	Kemudahan	a. Informasi pelayanan	√		Baik
		b. Informasi gangguan perjalanan KA	√		Baik
		c. Informasi angkutan lanjutan/integrasi transportasi lain		√	
		d. Fasilitas layanan penumpang	√		Baik
		e. Tempat parkir	√		Belum Baik
		f. Akses khusus pejalan kaki		√	
		g. Penanda petunjuk arah	√		Baik
		h. Tempat menaikkan dan menurunkan penumpang		√	
6	Kesetaraan	a. Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus	√		Baik
		b. Loker penyandang disabilitas		√	
		c. Ruang ibu menyusui	√		Baik

Sumber : Stasiun Tasikmalaya, 2022

Stasiun Tasikmalaya memiliki lahan berbentuk persegi panjang dengan bangunan stasiun ukuran 6 x 90 meter dan halaman parkir yang sangat sempit dengan ukuran 7 x 10 meter yang belum dikelola secara optimal sehingga banyak yang parkir dibadan jalan dan menyebabkan kemacetan.

Salah satu solusi untuk mengurangi kemacetan adalah memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas untuk memudahkan kelanjutan perjalanan dengan kereta api serta saat menurunkan dan menaikkan penumpang di stasiun.

Berikut gambar dibawah ini menunjukkan kondisi eksisting di Jl.Stasiun yang mana merupakan akibat dari pedagang kaki lima dan parkir ilegal di badan jalan yang dilakukan oleh masyarakat yang datang ke stasiun ini sehingga menyebabkan kemacetan dan terganggunya lalu lintas di depan Stasiun Tasikmalaya.



Gambar II. 4 Pedagang Kaki Lima dan Parkir Tidak Resmi di Badan Jalan

Berdasarkan gambar eksisting diatas, dapat dilihat bahwasanya Stasiun Tasikmalaya membutuhkan manajemen parkir dan fasilitas antar jemput yang baik guna mengatasi kemacetan akibat parkir ilegal di badan jalan dan kurang optimalnya fasilitas parkir yang tersedia sehingga penulis merencanakan *park and ride* dan *kiss and ride* di Stasiun Tasikmalaya.

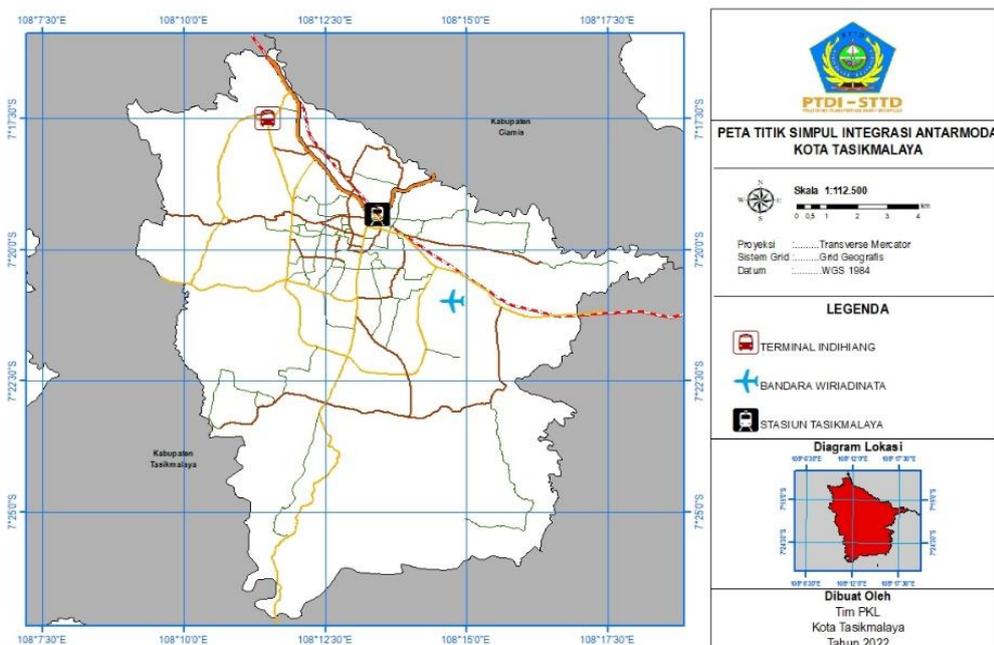
Dalam perencanaan ini, pola parkir yang sesuai ditentukan pada sudut 30°, 45°, 60°, dan 90°, tergantung dengan rotasi dan kapasitas. Berikut merupakan lokasi yang akan digunakan dalam Perencanaan *Park and ride* dan *Kiss and ride* di Stasiun Tasikmalaya :



Sumber : Google Earth, 2023

Gambar II. 5 Panjang dan Lebar Lahan Parkir Rencana

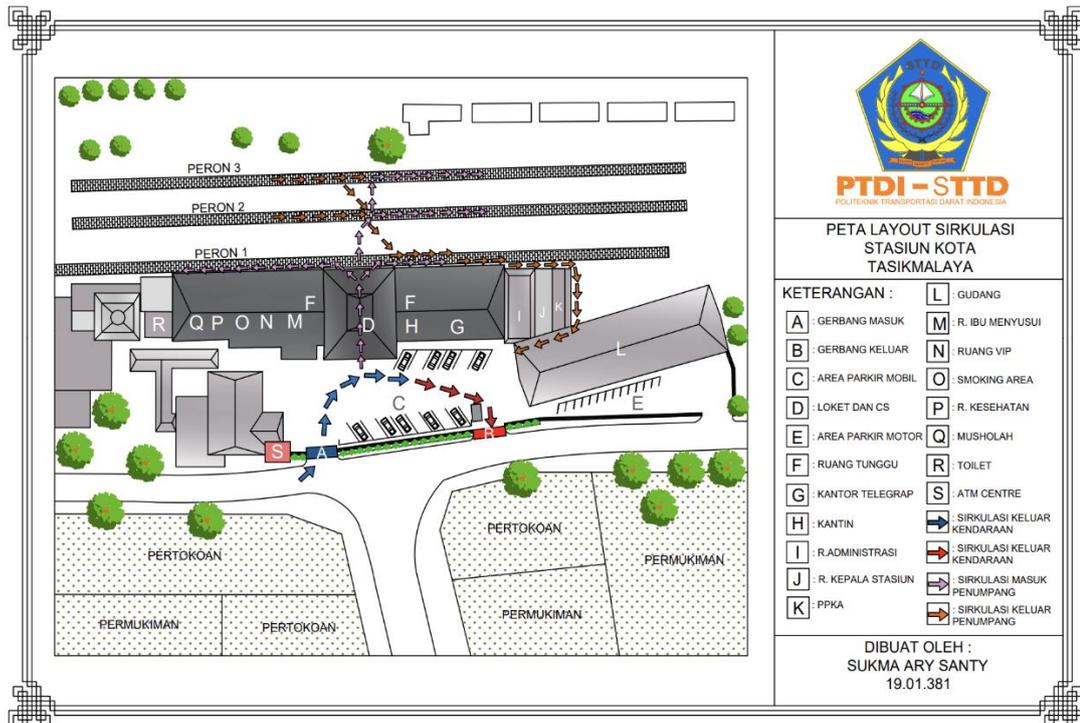
Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa kondisi fasilitas parkir di Stasiun Tasikmalaya perlu dilakukan relokasi agar dapat menampung banyak kendaraan yang datang ke Stasiun Tasikmalaya. Lokasi yang akan digunakan dalam perencanaan fasilitas ini adalah gudang dan lahan kosong yang berada di sebelah bangunan gudang tersebut.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya, 2022

Gambar II. 6 Letak Lokasi Stasiun Tasikmalaya

Dari gambar peta diatas dapat diketahui bahwa Kota Tasikmalaya hanya memiliki 1 (satu) Stasiun penumpang. Berikut adalah *Layout* Eksisting Stasiun Tasikmalaya:



Gambar II. 7 *Layout* Stasiun Tasikmalaya Saat Ini